

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT J.P MORGAN SECURITIES INDONESIA TAHUN 2005-2007

Febrina Husnawati, Renny Haryono , SE. MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : laporan keuangan

Abstraksi :

Laporan keuangan adalah produk dari manajemen dalam rangka mempertanggung jawabkan penggunaan sumber dana yang dipercayakan kepadanya, Laporan ini menyediakan informasi tentang posisi keuangan pada saat tertentu. Laporan keuangan dirancang sebagai sarana pemenuhan kebutuhan bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, baik itu pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Untuk dapat mencerna informasi yang terdapat dalam laporan keuangan, maka perlu diadakan analisis terhadap laporan keuangan. Analisis keuangan merupakan suatu penilaian terhadap kinerja perusahaan pada waktu yang lalu dan prospek pada masa datang. Melalui analisa keuangan diharapkan kita dapat menemukan kekuatan dan kelemahan perusahaan dengan menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Dalam melakukan analisis laporan keuangan ini, penulis menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Dalam melakukan analisis ini, penulis menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan PT J.P. MORGAN SECURITIES INDONESIA tahun 2005- 2007 dengan menggunakan metode inilah, penulis dapat menilai bagaimana kinerja perusahaan pada periode tersebut. Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis dapat diketahui bahwa kinerja PT J.P. MORGAN SECURITIES INDONESIA pada tingkat likuiditas perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan baik karena tingkat likuiditas diatas 100%. Pada tingkat solvabilitas bagian modal sendiri yang digunakan untuk menjamin hutang yang dimiliki oleh perusahaan menempati posisi yang kecil karena Debt to Equity Ratio perusahaan mengalami penurunan. Pada tingkat profitabilitas kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak mengalami kenaikan, sehingga dapat dikatakan bahwa efisiensi dana yang ditanam dalam perusahaan untuk menghasilkan laba kotor mengalami kenaikan.